

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Oeno
Kelas / Semester	: IV / I
Tema	: 6.Cita-Citaku
Sub Tema	: 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 10 menit

- A. TUJUAN PEMBELAJARAN**
- Melalui kegiatan berlatih membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal , intonasi, dan ekspresi yang benar.
 - Melalui kegiatan membuat poster siswa mengetahui pentingnya makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan tepat.
- B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**
- Pendahuluan (2 menit)**
 - Berdoa, absensi dan guru mengecek kesiapan belajar siswa dan memberikan motivasi.
 - Apersepsi : Apa itu puisi ? Apa itu poster ?
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - Inti (6 menit)**
 - Siswa mengamati** gambar sungai yang menunjukkan kondisi dulu dan sekarang lalu menjawab pertanyaan : Apa yang kamu lihat pada kedua gambar tersebut? Apa persamaan yang kamu temukan? Apa perbedaannya? Mana kondisi sungai yang lebih kamu sukai? Mengapa?
 - Siswa membaca dan mencermati** teks bacaan “ Si Pendekar Kali Pesanggrahan”. Siswa menggaris bawahi informasi yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, kepedulian seseorang dalam melestarikan lingkungan atau upaya-upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mewujudkan impian dan cita-citanya. Siswa mengisi diagram untuk memahami pesan moral dari bacaan.
 - Siswa membaca teks puisi** “Penjaga Alamku” guna memahami isi puisi dengan menjawab pertanyaan tentang makna puisi. Siswa mengaitkan isi puisi dengan kehidupan dan tema dengan menjawab pertanyaan tentang usaha yang harus dilakukan untuk menjaga alam dan memberikan penjelasan mengapa penulis puisi menyebut alam sebagai ibu.
 - Siswa membaca kembali puisi** “Penjaga Alamku”,lalu memberi tanda jeda pada bagian-bagian yang diperlukan. Siswa melatih cara membaca puisi dengan menggunakan tanda jeda yang telah dibuat, apabila ada penempatan tanda jeda yang kurang tepat maka siswa memindahkan tanda tersebut ke tempat yang lebih tepat. Siswa diminta menghafalkan puisi yang ia baca dan melatih raut muka dan ekspresi ketika mendeklamasikan puisi. Siswa mendeklamasikan puisi di depan kelas.
 - Siswa membaca teks bacaan** berisi informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia. Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang didapatkan dari bacaan.
 - Guru memberikan penjelasan** tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam mineral dengan penekanan bahwa Alam dan sumber daya alam harus dijaga agar lestari. Semua orang dapat melakukan sesuatu untuk menjaga dan memeliharanya. Jika alam rusak, manusia dan makhluk hidup lainnya akan kehilangan tempat tinggal dan sumber kehidupan. Oleh karenanya manusia harus berusaha menjaganya.
 - Siswa Membuat Poster** Tentang Pentingnya Pelestarian Makhluk Hidup Bagi Lingkungan Sekitar
 - Penutup (2 menit)**
 - Siswa dengan bimbingan guru membuat simpulan;
 - Guru melakukan penilaian tertulis maupun praktek;
 - Refleksi pembelajaran dengan cara siswa menjawab pertanyaan : Bagaimana pendapat atau perasaanmu tentang pembelajaran hari ini? Apa yang masih kurang dan perlu diperbaiki pada pembelajaran yang akan datang ?
 - Guru menyampaikan informasi singkat tentang topik pembelajaran yang akan datang.
- C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**
- Tertulis
 - Soal : 1. Mengapa kita perlu melestarikan makhluk hidup di sekitar kita ?
 - Kunci Jawaban : Karena makhluk hidup berupa tumbuhan dan hewan menjadi sumber makanan manusia dan berperan menjaga keseimbangan alam.
 - Kriteria Penilaian : Kejelasan jawaban siswa dengan bobot nilai 0 – 100.
 - Praktek :
 - Mendeklamasikan puisi “Penjaga Alamku”
 - Aspek penilaian : Mimik,intonasi dan penguasaan materi/teks puisi
 - Kategori nilai : Sangat Baik,Baik,Cukup, dan Perlu Pembimbingan.
 - Membuat poster dengan tema “Pentingnya Melestarikan Sumber Daya Alam Hayati (tumbuhan)”
 - Aspek Penilaian : Isi Poster,Keterbacaan Poster dan Kelengkapan Informasi Poster
 - Kategori nilai : Sangat Baik,Baik,Cukup, dan Perlu Pembimbingan.

Catatan : Gambar,bacaan dan puisi seperti tercantum dalam buku Siswa Kelas IV Tema 6 halaman 112 sampai 118.

Mengetahui	Oeno, 07 April 2021
Kepala Sekolah	Guru Kelas IV
Mikhael Allo,S.Pd	
NIP : 197401211999031004	NIP :

Lampiran RPP :

1. Gambar Kali Pesanggrahan Dulu dan Sekarang



Dulu



Sekarang

2. Bacaan :

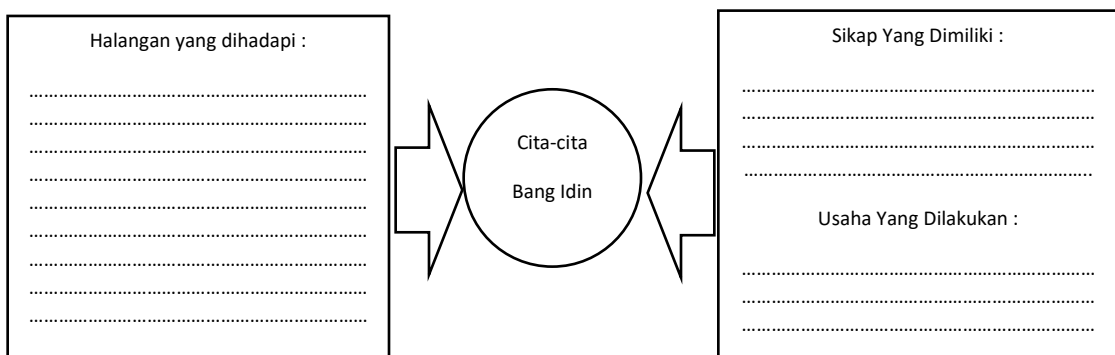
Si Pendekar Kali Pesanggrahan

Keinginan untuk kembali melihat Kali Pesanggrahan di Jakarta yang bersih, membuat H. Chaerudin atau yang dikenal dengan Bang Idin berpetualang menyusuri bantaran sungai tersebut. Kali Pesanggrahan yang dulunya tempat ia bermain air bersama temantemannya telah berubah menjadi kali yang kotor, penuh sampah, berwarna hitam, dan bau. Dengan berbekal golok dan tekad yang besar, ia mulai menyusuri bantaran sungai itu untuk melihat tingkat kerusakannya. Ia pun mulai membersihkan sampah-sampah yang menutupi sungai tersebut. Banyak anggota masyarakat yang menentangnya karena dianggap sebagai perusuh. Kegiatannya banyak terhalang justru oleh masyarakat sekitar sungai yang tidak memahami tujuan kegiatannya. Akan tetapi, ia tidak marah. Baginya, untuk menyadarkan orang lain tidak perlu membalasnya dengan kekerasan. Ia melakukan berbagai cara untuk membuat masyarakat sekitar sungai sadar pentingnya merawat sungai sebagai sumber daya alam mereka.

Akhirnya, berkat kesabaran dan tekad kuat, lambat laun, kesadaran masyarakat mulai tumbuh. Bang Idin kemudian juga mengajak temantemannya sesama petani penggarap untuk mengikuti langkahnya. Kini, mereka berhasil menanam 40 ribuan pohon produktif di sepanjang bantaran kali. Burung-burung yang dulunya pergi akhirnya kembali. Mata air yang dulu tertutup sampah, kembali hidup. Air kali Pesanggrahan kini sudah normal kembali. Ikan-ikan bisa hidup dan berkembang biak. Sepanjang tepian Kali Pesanggrahan menjadi hijau. Burung-burung berkicau setiap hari. Bahkan burung Cakakak yang bersarang di tanah dan sudah jarang ditemui di wilayah lain di Jakarta, kini juga bisa ditemukan. Pohon-pohon yang mulai langka di Jakarta dapat dijumpai di sini. Belum lagi tanaman obat yang jumlahnya mencapai 142 jenis. Di balik sikap kerasnya, pria kelahiran 13 April 1956 ini ingin membuktikan, hanya orang yang benar-benar memahami alam yang dapat menyelamatkannya. Di tangan Bang Idin, Kali Pesanggrahan yang kotor dengan bantaran yang tak terurus berubah menjadi lahan produktif dan alami.

Sumber: [Danamon Award.org](http://DanamonAward.org), ktlhsanggabuana, VivaNews

- ### 3. Diagram Isian



- #### 4. Puisi

Penjaga Alamku
Karya: D. Karitas

Kau tidak pernah lelah
Kau tidak pernah putus asa
Kau tidak pernah menyerah
Mencintai alam di mana kau dibesarkan

Angin dan badai adalah sahabatmu
Hujan dan panas adalah penolongmu
Air sungai adalah kehidupanmu
Alammu adalah ibumu

Maka engkau menjaganya
Maka engkau memeliharanya
Maka engkau merawatnya
Karena alam adalah ibumu

5. Teks Bacaan :

Indonesia memiliki berbagai sumber daya alam yang dapat memenuhi kebutuhan hidup seluruh warga penduduknya. Sumber daya alam hayati dan sumber daya alam mineral dalam berbagai rupa tersedia melimpah di Indonesia. Akan tetapi, tidak berarti sumber daya alam itu dapat dikuras habis untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Sumber daya alam mineral merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Jenis sumber daya alam tersebut memerlukan waktu yang sangat lama dalam pembentukannya. Waktunya tidak sebanding dengan cepatnya sumber daya alam itu digunakan untuk kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam mineral yang dimaksud berupa batuan dan tambang. Batuan dapat berupa pasir, tanah liat dan semen. Bahan tambang berupa emas, besi, batu bara, dan minyak bumi.

Sumber daya alam hayati berupa tumbuhan dan hewan yang menjadi sumber makanan manusia. Selain itu, tumbuhan dan hewan berperan untuk menjaga keseimbangan alam. Bencana alam yang terjadi salah satunya karena keseimbangan alam terganggu. Banjir di Jakarta karena sungai-sungai yang tidak dipelihara, dan dijadikan tempat pembuangan sampah. Hal ini menyebabkan kerugian yang sangat besar. Baik bagi manusia maupun bagi makhluk hidup lainnya.

Alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari. Semua orang dapat melakukan sesuatu untuk menjaga dan memeliharanya. Jika alam rusak, manusia dan makhluk hidup lainnya akan kehilangan tempat tinggal dan sumber kehidupan. Oleh karenanya, manusia harus berusaha menjaganya. Salah satunya adalah dengan mengampanyekan usaha sederhana memelihara lingkungan melalui poster.